BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis *Discovery Learning* pada kemampuan pemecahan masalah pada pokok bahasan materi fungsi adalah rata-rata nilai *pretest* 79,12 dan rata-rata nilai *posttest* 82,65 Rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas kontrol pada pokok materi fungsi adalah rata-rata nilai *pretest* 74,26 dan rata-rata nilai *posttest* 77,06

Rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol yaitu sebesar 80,89 > 75,66. Penelitian ini berdistribusi tidak normal dan tidak homogen sehingga penelitian ini merupakan penelitian non parametrik. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis *Discovery Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dapat penulis kemukakan saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran berbasis *Discovery Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada pokok bahasan materi fungsi.

2. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu pokok bahasan fungsi , maka diharapkan pada peneliti selanjutnya, untuk dapat melaksanakan pada lingkup yang lebih luas atau pada pokok bahasan lain.
3. Instrument dalam penelitian ini dibuat dalam per-indikator kemampuan pemecahan masalah siswa dalam satu soal. Sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian kemampuan pemecahan masalah membuat soal mencakup semua indikator.

indikator kemampuan pemecahan masalah, biasanya mengacu pada langkah-langkah menurut Polya (1973). Ada 4 indikator utama:

1. Memahami masalah

- Siswa dapat menuliskan informasi yang diketahui.
- Siswa dapat merumuskan apa yang ditanyakan.
- Siswa mampu mengidentifikasi unsur penting dari soal.

2. Menyusun rencana penyelesaian

- dapat memilih strategi atau metode yang tepat (misalnya membuat persamaan, menggambar grafik, menggunakan rumus).
- Siswa Siswa dapat menghubungkan informasi yang diketahui dengan konsep/teori yang relevan.

3. Melaksanakan rencana

- Siswa mampu melakukan perhitungan atau langkah-langkah sesuai strategi yang dipilih.

- Siswa melakukan prosedur secara logis dan sistematis.

4. Memeriksa kembali hasil

- Siswa memeriksa kebenaran hasil yang diperoleh.
- Siswa menafsirkan hasil dalam konteks soal.
- Siswa mempertimbangkan apakah jawaban sudah masuk akal.